

**INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU KEAGAMAAN
ANGGOTA KOMUNITAS VESPA CLASIC
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Disusun Oleh:
ADE Satria Rais
NPM. 1831090263**

Program Studi : Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/ 2023 M**

**INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU KEAGAMAAN
ANGGOTA KOMUNITAS VESPA CLASIC
KOTABUMI LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Sosiologi Agama

Oleh :

Ade Satria Rais

NPM: 1831090263

Program Studi: Sosiologi Agama

Pembimbing I : Ellya Rosana S.Sos, M.H

Pembimbing II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Komunitas merupakan kelompok sosial terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal. Komunitas vespa bukan monopoli suatu kaum. Tua, muda, pejabat, penganggur, kaya, miskin semua ada didalamnya. Mereka memiliki jiwa yang bebas, mereka memiliki jiwa kekerabatan yang tinggi, mereka memiliki jiwa yang merdeka, tak jarang komunitas ini menggelar event untuk saling berbagi. Komunitas motor vespa biasanya keberadaannya meresahkan masyarakat, namun pada komunitas di Sribasuki ini lebih mengutamakan keagamaan dan melakukan hal positif seperti, berkumpul untuk mengobrol untuk membahas program yang akan di jalankan, mengadakan Kopdar setiap malam minggu di tugu Payan mas, melakukan kegiatan Subuh *On The Road* setiap selesai sholat subuh, sedekah Jum'at setelah sholat jum'at. Mengikuti geng motor maka mereka tidak di anggap gaul. Tetapi para remaja tidak memikirkan akan dampak yang akan timbul dari komunitas geng motor ini, dan akhirnya banyak orang tua yang menjadi khawatir mengenai anak-anak mereka yang ikut terlibat dalam berbagai bentuk kenakalan komunitas tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana interaksi sosial komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara dan Bagaimana perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara.

Metode penelitian ini kualitatif deskriptif. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan 3 jenis informan yaitu informan kunci terdiri dari 1 orang, informan utama pendekatan terdiri dari 3 orang dan informan pendukung terdiri dari 5 orang. Analisis yang digunakan yaitu menggunakan cara berfikir induktif yakni berangkat dari sebuah fakta atau peristiwa yang kongkrit dengan langkah-langkah: reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Interaksi dalam anggota komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara berjalan dengan positif dan baik sesama anggota komunitas mereka tolong menolong. Anggota Komunitas Vespa Clasic kepada masyarakat sekitar juga ada kegiatan tolong menolong. Seperti halnya mereka membutuhkan satu sama lain ketika melakukan kegiatan touring ataupun kegiatan lainnya, saat kopdar mereka selalu bermusyawarah mengenai rencana kegiatan apa yang akan mereka lakukan kedepannya. Kemudian Komunitas Vespa Clasic melakukan musyawarah jika salah satu diantara mereka memiliki konflik sesama anggota Komunitas Vespa Clasic ataupun konflik dengan anggota komunitas geng motor yang

lainnya. Kemudian para anggota komunitas Vespa Clasic juga berinteraksi dengan masyarakat sekitar di Desa Sribasuki, terkadang ketika adanya suatu kegiatan di sekitar komunitas Vespa Clasic ikut serta dalam kegiatan tersebut dan berguna bagi masyarakat lainnya. Perilaku keagamaan Anggota komunitas Vespa Clasic awalnya sebelum masuk komunitas ini kurang begitu memahami akan pentingnya ibadah, para anggota lebih mementingkan kepuasan dunia lebih sering menjalankan larangan-Nya misalnya yakni kurangnya rasa hormat terhadap kedua orang tua, puasa, yasinan dan belum bisa menjalankan sholat lima waktu, padahal dalam ajaran agama Islam sholat adalah ibadah yang paling utama. Komunitas Vespa Clasic dalam hal ini anggota yang masuk diajarkan sholat 5 waktu dan puasa mengikuti kopdar, kajian dan mengadakan sedekah di hari-hari tertentu dan mengadakan kegiatan rutin setiap tahun yaitu buka puasa bersama dan *sahur on the road* dan komunitas ini memiliki kegiatan postif.

Kata Kunci : Interkasi Sosial, Perilaku Keagamaan, Komunitas Vespa Clasic



PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Satria Rais
NPM : 1831090263
**Judul Skripsi : INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU
KEAGAMAAN ANGGOTA KOMUNITAS
VESPA CLASIC KOTABUM LAMPUNG
UTARA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Ade Satria Rais
NPM: 1831090263



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame, 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Interaksi Sosial dan Perilaku Keagamaan
Anggota Komunitas Vespa Clasic Kotabumi
Lampung Utara**

Nama : Ade Satria Rais

NPM : 1831090263

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

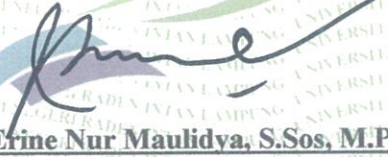
MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Ellya Rosana S.Sos, M.H
NIP.197412231999032002


Erine Nur Maulidya, S.Sos, M.Pd
NIP.198910032023212039

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama


Ellya Rosana S.Sos, M.H
NIP. 197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara** disusun oleh, **Ade Satria Rais NPM: 1831090263, Jurusan Sosiologi Agama**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada hari/tanggal: **Senin, 04 Desember 2023.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Ahmad Muttaqin, M.Ag

Sekretaris : Luthfi Salim, M.Sosio

Penguji Utama : Dr. Siti Badi'ah, M.Ag

Penguji I : Ellya Rosana, S.Sos, M.H

Penguji II : Erine Nur Maulidya, S.Sos., M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**



MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”

(QS. Al-Hujurat [49]: 13)



PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana yang pembuatannya membutuhkan energy yang besar, serta semangat untuk berjuang dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dan tak lupa pula shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, motivasi, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala cinta dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang hebat dalam hidup peneliti, Bapak dan Almarhumah ibu yang selalu memberikan kasih sayangnya lahir dan batin, yang ikhlas memberikan segalanya yang dibutuhkan peneliti hingga peneliti sampai di tahap ini dimana skripsi ini pada akhirnya selesai. Terimakasih atas doa, nasihat, semangat, kesabaran dan ikhlas nya. Terimakasih untuk semua hal yang tidak bisa di ungkapan
2. Aak ku yang membantu walaupun terkadang agak sedikit menyebalkan, terimakasih telah mendidik adik mu, dan sabar dalam menemani proses ku selama ini.
3. Keluarga Besar Alm Kakek M.Rais yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasihat, dan dukunganya selama ini.
4. Sahabat tersayang, Ayu Amelia Wulandari yang selalu menemani tiap proses ku selama ini susah maupun senang, serta selalu sabar dalam setiap halangan yang dilalui bersama, dan selalu mengingat untuk selalu baik kepada semua orang.
5. Kawan-kawan Ukm Ori terutama Divisi Basketball UIN RIL, terimakasih untuk selalu support, semangat, dan mendoakan yang terbaik hingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Teman satu kelas dan satu perjuangan, teman-teman ku SA D 18 terimakasih sudah menjadi teman dan memberikan banyak pelajaran selama masa belajar dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala informasi, solusi, dan doa yang senantiasa ada.
7. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan. Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



RIWAYAT THIDUP

Ade Satria Rais, Lahir di Tulang Bawang, pada tanggal 29 febuari 2000. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga brsaudara dari pasangan Bapak Sunardi dan Almh Ibu Roslia. Dengan kakak kandung M.dedi soekarno, dan Kurnia dwi saputra. Pendidikan yang peniliti tempuh mulai dari TK Mari Taqwa pada tahun 2005 dan melanjutkan sekolah dasar di SD IBNURUSYD Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Kotabumi yang di selesaikan pada tahun 2015, selanjutnya pendidikan di SMA Negeri 01 Kotabumi yang diselesaikan pada tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam program studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushuluddin pada tahun 2018 dengan NPM 1831090263



Bandar lampung, Januari 2023
Peneliti,

Ade Satria rais

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU KEAGAMAAN ANGGOTA KOMUNITAS VESPA CLASIC KOTABUMI LAMPUNG UTARA . Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang terlibat yang juga memberikan masukan, motivasi, kritikan, tenaga dan saran. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ahmad Isaeni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu EIIya Rosana,S.Sos.,M.H selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama
4. Ibu EIIya Rosana,S.Sos.,M.H selaku pembimbing I memberikan motivasi, dorongan, arahnya serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Erine Nur Maulidya, S. Sos., M.Pd selaku Pembimbing 2 yang senantiasa membimbing, memberikan dorongan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi
6. Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog Selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam kelancaran mencari

referensi baik itu jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.

Bandar Lampung, Januari 2023
Peneliti,

Ade Satria rais



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Interaksi Sosial.....	19
1. Pengertian Interaksi Sosial	19
2. Syarat-Syarat Interaksi Sosial.....	20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	22
4. Macam-macam Teori Interaksi Sosial	23
5. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	24
6. Ciri-ciri Interaksi Sosial	28
B. Perilaku Keagamaan	28
1. Perilaku Keagamaan.....	28
2. Karakteristik Perilaku Keagamaan	29

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
1. Profil Scoter Owner Group Lampung Utara	33
2. Program Kegiatan Scoter Owner Group Sribasuki Kotabumi Lampung Utara	34
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	34
1. Aktivitas Komunitas Vespa Clasic	34
2. Interaksi Sosial Komunitas Vespa Clasic	39
3. Perilaku Keagamaan Komunitas Vespa Clasic	48

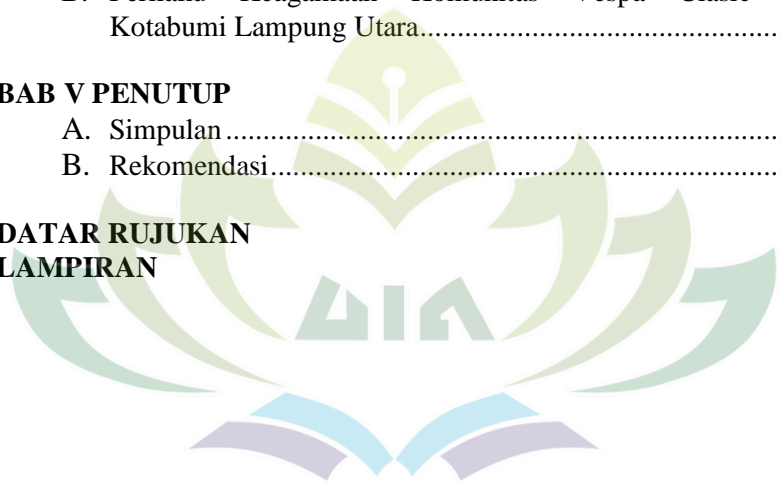
BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Interaksi Sosial Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara	59
B. Perilaku Keagamaan Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Rekomendasi.....	68

DATAR RUJUKAN LAMPIRAN



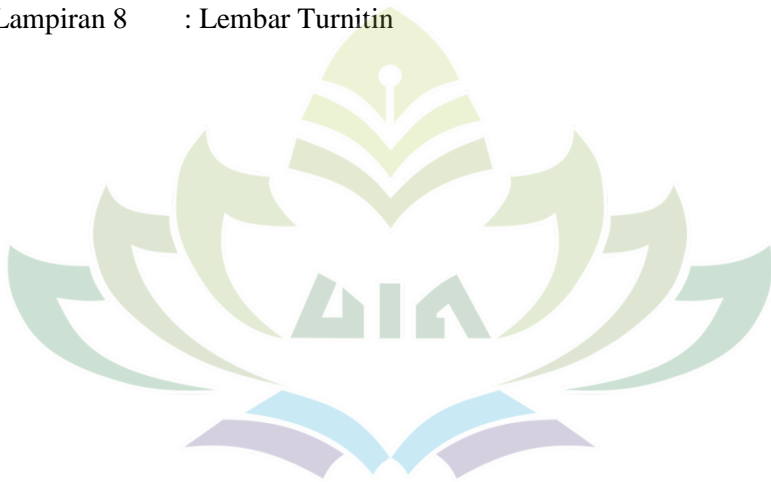
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Informan penelitian	13
Tabel 1.2 Teknik Analisis Data	17



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Informan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Uraian Agenda Observasi
- Lampiran 4 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 : SK Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Izin Riset
- Lampiran 7 : Balasan Permohonan Research
- Lampiran 8 : Lembar Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “**INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU KEAGAMAAN ANGGOTA KOMUNITAS VESPA CLASIC KOTABUMI LAMPUNG UTARA**”. Adapun beberapa uraian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

Interaksi Sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorang, antara kelompok dengan kelompok, maupun orang perorangan dengan kelompok manusia.¹ Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang dinamis berupa hubungan asosiatif kerjasama dalam suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan dan terdapat unsur membantu satu sama lain sehingga terciptanya solidaritas sosial berupa saling membantu baik antar kelompok anggota komunitas vespa clasic di Kotabumi Lampung Utara.

Perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.² Perilaku keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini pernyataan seseorang yakni para anggota komunitas komunitas vespa yang melakukan ibadah misalnya sholat, puasa, atau menghormati orang tua dan menghormati orang lain.

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).55

² Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru, 1988). 28

Suatu komunitas motor terjalin hubungan timbal balik antara satu anggota kelompok tersebut dengan anggota lain dalam kelompok dan hubungan itu mencapai suatu tujuan bersama suatu kelompok tersebut. Pada awal mula pembentukan suatu komunitas motor terjadi hubungan antara satu individu pencanang atau pendiri komunitas tersebut mempengaruhi individu lain untuk ikut bergabung dalam komunitas tersebut. Hingga akhirnya individu lain terangsang dan ikut didalamnya. Sebagai timbal baliknya individu lain tersebut mengikuti peraturan yang telah dibuat bersama dan ikut berkontribusi dalam memajukan suatu komunitas tersebut. Dalam komunitas motor terjalin interaksi sosial yang berlangsung secara terkontrol meliputi pertemuan-pertemuan yang telah diorganisir sebelumnya yang telah dijadwalkan dan diikuti setiap anggotanya.

Komunitas merupakan kelompok sosial terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal. Misalnya, kebutuhan, kepercayaan, maksud, minat, bakat, hobi, dan kesamaan lain, sehingga mereka merasa nyaman ketika menyatukan diri karena merasa ada teman dalam hal yang sama. Sekalipun hal itu dianggap unik bahkan, ganjil oleh orang lain.³ Komunitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perkumpulan yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai hobi yang sama yaitu memodifikasi motor vespa dan yang mempunyai kesamaan dalam berbagai hal, seperti touring, kopdar acara bakti social serta mempunyai aturan-aturan dan tujuan tertentu.

Vespa Clasic adalah bagian dari suatu kultur atau budaya dari masyarakat yang terbentuk dari umumnya remaja dengan latar belakang sosial, daerah, ataupun sekolah yang sama yang mengasosiasikan diri dengan motor vespa sebagai wujud ekspresi. Kelahiran komunitas Vespa rata-rata diawali dari kumpulan yang hobi memodifikasi Vespa, yang hobi jalan-jalan, serta aksi-aksi pada malam menjelang dini hari dijalan raya. Komunitas Vespa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perkumpulan

³ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). 22

para individu yang mempunyai hobi memodifikasi motor vespa serta menjadi tempat untuk mendapatkan sesuatu kebahagiaan maupun kepuasan diri bagi para remaja, di dalam komunitas mereka mendapatkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan antar anggota yang membuat mereka merasa nyaman, komunitas yakni istilah yang populer dimasyarakat sekitar.

Maksud dari penelitian ini adalah cara berhubungan antar anggota komunitas Vespa, yang para anggota itu sendiri dalam melakukan ibadah seperti sholat, puasa, menghormati atau menghargai orang lain ataupun menghargai orang tua, yang mana disini agama mempunyai sifat-sifat keagamaan yang terdapat pada agamanya agar kehidupan sehari-harinya.

B. Latar Belakang Masalah

Vespa merupakan salah satu kendaraan bermotor yang tergolong tua di kalangan masyarakat Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pecinta motor klasik. Peminat Vespa pada umumnya tidak lebih dominan di sukai oleh masyarakat kaum tua ataupun lanjut usia, melihat umur dari pada sebuah Vespa klasik sudah berpuluh-puluh tahun lamanya. Namun, saat ini Vespa lebih banyak diminati oleh kaum-kaum muda karena menggunakan Vespa sebagai kendaraan sehari-hari, sudah menjadi sebuah gaya hidup yang tergolong eksis hampir di kalangan kaum muda seperti sekarang ini.

Komunitas motor sudah ada sejak dekade tahun 1948 di California.⁴ Kemudian mulai bermunculan komunitas motor di Indonesia seiring pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan para pengguna sepeda motor, mulai dekade 90-an. Lahirnya komunitas ini lebih banyak didasari karena rasa persamaan, yakni sesama pengguna merk motor tertentu, disamping adanya keinginan kuat untuk bisa saling berbagi serta

⁴ Hunter S. Thomson, *Hell's Angels: Geng Motor Berbahaya Sedunia* (Yogyakarta: Garasi House Of Book, 2010).

berinteraksi atas rasa memiliki dan kebanggaan pada sebuah merk sepeda motor tertentu.⁵

Secara individu, menariknya jika di perhatikan sebagian dari anak-anak Vespa ternyata lahir dari keluarga yang status sosialnya tinggi, yang ironisnya mereka terlihat seperti anak jalanan yang tidak terurus dan berpenampilan apa adanya. Dengan demikian pengguna Vespa tidak hanya digunakan oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah tetapi kaum masyarakat yang memiliki status ekonomi tinggi juga menggunakan Vespa sebagai kendaraan sehari-hari. Pada umumnya setiap pengguna Vespa akan mengikuti sebuah komunitas Vespa sebagai wadah untuk melakukan interaksi sosial remaja sesama pecinta ataupun pengguna Vespa.

Vespa masuk ke Indonesia awalnya hanya diberikan sebagai penghargaan oleh pemerintah Indonesia terhadap pasukan penjaga perdamaian Indonesia yang bertugas di Cango. Pada saat itu Indonesia adalah pengguna Vespa terbanyak ke-2 dari Negara asal vespa yaitu Italia. Vespa merupakan salah satu sepeda motor tua yang memiliki banyak penggemar di Indonesia. Sudah banyak juga dibentuk wadah berkumpul bagi para Vespa di berbagai daerah, mulai dari tingkat kabupaten sampai lintas provinsi maupun lintas pulau. Vespa bukan lagi dianggap sebagai sepeda motor tua yang hanya dikendarai oleh orang tua saja melainkan semua usia bahkan anak muda. Vespa masa kini sudah mampu menjadi kendaraan yang mengintegrasikan identitas pengendaranya, identitas sebagai scooterist, sebutan bagi para penggemar vespa. Bagi komunitas vespa, vespa menjadi pembeda dengan pengendara sepeda motor yang lainnya.⁶

Komunitas Vespa yang berada di Lampung ini dibentuk pada tahun 1999. Setiap tiga tahun sekali komunitas vespa yang berada di Kotabumi Lampung Utara mengalami pergantian ketua dan sekarang pada tahun 2023 yang di ketuai oleh Jamaril Akbar.

⁵ Udik Kelik Aris Eko SB Setyawan, *Buku Pintar Sepeda Motor* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2010).

⁶ Syukur Usman, "Cerita Vespa Di Indonesia, Pernah Jadi Hadiah Pasukan Penjaga Perdamaian PBB," 6 Agustus 2021 09:30, 2021.

Selaku Ketua komunitas menjelaskan, bahwa awal terbentuknya komunitas ini didahului dari adanya saling tukar menukar informasi diantara penggemar vespa, kemudian terbentuk suatu komunitas yang tidak menonjolkan ego individu, tetapi lebih untuk membentuk persaudaraan dalam satu komunitas guna mempererat tali persaudaraan antara sesama penggemar vespa.⁷

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lainnya dan bahkan sebaliknya.⁸ Interaksi social yang dimaksud adalah hubungan yang saling mempengaruhi dengan mengubah kelakuan individu satu dengan yang lain. Dalam interaksi juga terdapat simbol, dimana simbol ini diartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya.

Menurut Soerjono Soekanto interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial.⁹ Penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial karena interaksi antar anggota satu dengan komunitas vespa klasik yang mempunyai kesamaan dalam mempunyai hobby kendaraan vespa klasik dan juga mempunyai baju komunitas.

Perilaku geng motor saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya dengan berkembangnya era globalisasi ini gaya hidup dan perilaku anggota geng motor terpengaruh oleh budaya luar. Perilaku ini bisa disebut dengan suatu tindakan sosial yang mendasar. Namun, pada saat ini masyarakat telah menunjukkan perilaku sosial yang ada pada setiap individu, seperti pergaulan yang ada di kalangan komunitas pada saat ini yaitu terbentuknya suatu komunitas vespa yang rata-rata diawali dari kumpulan anggota yang hobi

⁷ Muhammad Fikri, Ketua Komunitas Motor Vespa, *Wawancara Pada tanggal 22 Februari 2022*

⁸ David O Sears Shelley E Taylor, Letitia Anne Peplau, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2015), 25.

mengkoleksi motor clasic. Dengan adanya komunitas vespa ini yang sering melakukan kopdar dan touring bersamaan, para anggota vespa yang ada di komunitas vespa.

Komunitas vespa bukan monopoli suatu kaum. Tua, muda, pejabat, penganggur, kaya, miskin semua ada didalamnya. Mereka memiliki jiwa yang bebas, mereka memiliki jiwa kekerabatan yang tinggi, mereka memiliki jiwa yang merdeka, tak jarang komunitas ini menggelar event untuk saling berbagi. Menariknya secara personal, sebagian dari anak-anak vespa ternyata lahir dari keluarga yang punya status sosial tinggi, tapi ironisnya mereka terlihat seperti anak jalanan yang tidak terurus, berpenampilan apa adanya. Disatu sisi mereka memiliki nilai solidaritas yang tinggi, mereka bukan tidak memikirkan masa depan seperti yang difikirkan masyarakat luas pada umumnya.

Komunitas motor vespa biasanya keberadaannya meresahkan masyarakat, namun pada komunitas Vespa Clasic di Kotabumi Lampung Utara ini lebih mengutamakan keagamaan dan melakukan hal positif seperti, berkumpul untuk mengobrol untuk membahas program yang akan di jalankan, mengadakan Kopdar setiap malam minggu di tugu Payan mas, melakukan kegiatan Subuh *On The Road* setiap selesai sholat subuh, sedekah Jum'at setelah sholat jum'at.

Anggota komunitas Vespa yang berada di sribasuki ada kelompok yaitu Vespa Vecko (vespa clinic kotabumi), SOG (Scooter Owner Group) Lampung, dan Vespa Lampura. Yang mengikuti komunitas vespa yang hobi memodifikasi motor, dan menyenangi jalan-jalan. Komunitas vespa yang berada di Lampung ini biasanya melakukan kegiatan seperti touring, baksos dan lain-lain. Setiap malam minggu biasanya para komunitas vespa ini selalu berkumpul atau biasanya mereka menyebutnya dengan kopdar dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi diantara mereka.¹⁰

Mengikuti geng motor maka mereka tidak di anggap gaul. Tetapi para anggota tidak memikirkan akan dampak yang

¹⁰ Heri Setiawan, Anggota Komunitas Motor Vespa, *Wawancara* pada tanggal 24 Oktober 2021.

akan timbul dari komunitas geng motor ini, dan akhirnya banyak orang tua yang menjadi khawatir mengenai pergaulan mereka yang ikut terlibat dalam berbagai bentuk kenakalan komunitas tersebut.¹¹

Fakta dan fenomena Komunitas vespa Gembel, dan Romvesan tersebut yang terkadang melakukan tindakan negatif, maka atas dasar permasalahan tersebut, penulis tertarik memandang perlu melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai “Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini yaitu interaksi dan perilaku sosial komunitas vespa clasic Kotabumi Lampung Utara. Kemudian penelitian ini berfokus pada interaksi sosial dan perilaku keagamaan anggota komunitas vespa clasic Kotabumi Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah interaksi sosial komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara?
2. Bagaimana perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang kita ketahui setiap langkah dan usaha pasti memiliki suatu tujuan. Tujuan penelitian pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti.¹² Tujuan

¹¹ Almudra, Anggota Komunitas Geng Motor Vespa, , Wawancara pada tanggal 22 febuari 2022.

¹² MuktiFajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 89

penelitian adalah menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan di atas, yakni:

1. Untuk mengetahui interaksi sosial komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara.
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa clasic Kotabumi Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulissendiri tentang manfaatnya. Adapun diantaranya manfaat yang dapat diberikan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu bagi para pembaca maupun peneliti terhadap interaksi sosial komunitas vespa clasic dan perilaku keagamaannya di Kotabumi Lampung Utara. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan sebagai penerapan ilmu yang selama ini peneliti pelajari dalam perkuliahan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bentuk kepedulian penulis dalam melihat interaksi sosial antar komunitas geng motor sebagai upaya mewujudkan sebuah karya agar dapat digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.
- b. Untuk membuka wawasan kepada para remaja khususnya para komunitas vespa clasic bahwasanya betapa pentingnya pengamalan ibadah agar menjadi penyelamat baik di dunia maupun di akhirat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Secara umum penelitian ini membahas tentang interaksi sosial dan perilaku keagamaan remaja komunitas geng motor untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya pencarian dan penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada.

Dan terkait dengan permasalahan dari penelitian ini, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi Hardiknas Agung Hidayatulloh yang berjudul “Konsep Diri Komunitas Vespa Jatilawang Scooter Independent (JSI)” Program Sarjana Sosial Institut Agama Islam Negri Purwokerto Tahun 2017. Skripsi ini menjelaskan tentang kemunculan motor vespa yang berawal dari pertumbuhan dunia global serta peningkatan pertumbuhan para pengguna sepeda motor. Rasa solidaritas terhadap sesama scooterist diwujudkan dalam kesetiakawanan yang erat dalam komunitas vespa. Kesetiakawanan ini kemudian diwujudkan para *scooterist* dengan perilaku yang selalu peduli terhadap sesama *scooterist*. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, perbedaannya yaitu jika penelitian ini lebih menjelaskan tentang konsep diri dan komunitas geng motor vespa yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu, sedangkan penulis disini akan lebih terfokus pada interaksi sosial komunitas geng motor vespa dan perilaku keagamaan remaja anggota komunitas geng motor.¹³
2. Skripsi Muhammad Shaleh Alfarisi (2019) dengan judul “Komunitas Vespa Modern: Kajian Terhadap Pembentukan Identitas Dan Gaya Hidup ”. Dengan hasil penelitian bahwa proses terbentuknya identitas sosial dan gaya hidup dimulai dari adanya sistem kognisi yang terdiri dari awal mula dan tujuan berkomunitas, norma-norma, dan simbol Modern Vespa Semarang yang kemudian mereka melakukan tindakan berupa kegiatan-kegiatan komunitas dan fashion berkendara. Akhirnya, dari proses tersebut terbentuk sebuah gaya hidup komunitas Modern Vespa Semarang. Gaya hidup itu sendiri merefleksikan sebuah identitas sosial mereka hingga saat ini. Perbedaan dari penelitian ini mengkaji pembentukan identitas diri dan gaya hidup fashion berkendara yang modern

¹³ Hardiknas Agung Hidayatulloh, “Konsep Diri Komunitas Vespa Jatilawang Scooter Independent (JSI)” (Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2017).

sedangkan pada penelitian ini fokus pada interaksi sosial yang di lakukan anak komunitas vespa clasic yang makna apa yang ditampilkan kepada masyarakat melalui aktifitas dan interaksi kemasyarakat. Persamaan nya dengan skripsi yang saya teliti adalah sama sama membahas tentang komunitas vespa.¹⁴

3. Skripsi Laode Onky Endriawan (2017) dengan judul “Solidaritas Sosial Club Motor Vespa Semar (Scooter Marisa) Pahuwato (Studi Kasus di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pola hidup anggota Club memiliki pola hidup yang sederhana dan selalu menjalin hubungan persaudaraan, kekeluargaan, kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab yakni dengan mengedepankan solidaritas dan interaksi sosial. Solidaritas Sosial KMV SEMAR menunjukkan bahwa anggota motor vespa SEMAR menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam bermasyarakat. Menjaga hubungan silaturahmi dengan sesama anggota Vespa lainnya, khususnya pada masyarakat ataupun pemerintah di Kab. Pohuwato Provinsi Gorontalo.¹⁵ Persamaan antara peneliti ini dengan penelitian oleh Laode Onky Endriawan adalah saling menjunjung tinggi nilai moral dalam bermasyarakat dan selalu menjalin hubungan persaudaraan, kekeluargaan, kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab yakni dengan mengedepankan solidaritas dan interaksi sosial. Sedangkan perbedaanya terletak pada fokus peneliotian ini terletak pada solidaritas sosial sedangkan skripsi yang saya teliti lebih fokus kepada interaksi sosial.

¹⁴ Muhammad Saleh Alfarisi, “Komunitas Vespa Modern: Kajian Terhadap Pembentukan Identitas Dan Gaya Hidup” (Universita Diponegori, 2019).

¹⁵ Leode Onky Endriawan, “Solidaritas Sosial Club Motor Vespa Semar (Scooter Marisa) Pahuwato (Studi Kasus Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato)” (Universita Negri Gorontalo, 2017).

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan yang ilmiah.¹⁶ Dalam metode penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian yang meliputi; prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta bagaimana data tersebut nantinya diperoleh, diolah, dan dianalisis. Oleh karena itu, untuk mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut jenis penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data berada di lokasi atau tempat yang berkenaan dengan interaksi sosial dan perilaku keagamaan anggota vespa classic Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari sebuah fenomena dengan berinteraksi langsung dengan individu yang terlibat dalam suatu fenomena yang diteliti.

b. Sifat Penelitian

Penelitian skripsi ini bersifat deskriptif, bahan Data-data yang dapat diambil selanjutnya digunakan sebagai rujukan dengan proses analisis secara sistematis untuk menunjang dalam pembahasan. Deskriptif analisis

¹⁶ Universitas Pendidikan Indonesia, *Metodologi Penelitian Model Praktis Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Suryana, 2010.

yaitu penelitian yang merupakan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.¹⁷

2. Informan Dan Tempat Penelitian

a. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (Narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki peran nya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta penelitian, namun ia dapat memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Posisi inilah yang merupakan sumber data yang berupa manusia dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan informan. Informan dalam penelitian merupakan orang atau pelaku yang benar-benar tau masalah, serta terlibat langsung dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan yang didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai informan).¹⁸ Informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu, kemudian mempunyai motor vespa, dan yang aktif dalam kegiatan kopdar. Peneliti mengambil informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri atas:

¹⁷ Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi aksara, 2006). 10

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 85

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Jenis Informan	Indikator	Bagian
1	Informan Kunci	Informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan dalam penelitian	Ketua Komunitas Vespa (1)
2	Informan Utama	Aktor utama atau orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian	Wakil Ketua (1) Tokoh Agama (1)
3	Informan Pendukung	Masyarakat yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis	Orang Tua (3) Masyarakat (2)

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebuah wilayah di Kotabumi Lampung Utara yang tepatnya terletak di kelurahan Sribasuki. anggota komunitas vespa klasik akan diteliti terkait dengan interaksi sosial dan perilaku keagamaan anggota komunitas vespa classic.

3. Sumber Data

Judul penelitian ini adalah “Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara” maka sumber data yang diperoleh sebagai berikut.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah data yang memberikan data pada pengumpul data. Sedangkan

menurut Suharsimi, sumber data primer merupakan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara. Data primer merupakan data pokok yang akan dijadikan sumber data dari penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer adalah, remaja Komunitas Vespa clasic, tokoh agama, aparat desa, orang tua, dan kelompok masyarakat Kotabumi Lampung Utara.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain, yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat keabsahan data yang diperoleh. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah bersumber dari Al-qur'an, hadist, literatur, dan buku-buku.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan, penyusun mencari dan mengumpulkan melalui dokumentasi, yakni penggunaan dokumentasi yang berupa referensi berupa buku-buku, jurnal atau blog, terutama yang berkaitan dengan studi masalah ini, yaitu mengenai Interaksi sosial komunitas Vespa dan perilaku keagamaannya di Kotabumi Lampung Utara. Teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif umumnya menggunakan cara, observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹

a. Observasi

Pengertian metode observasi adalah sebagai pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat

¹⁹ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Lontar* Vol.6. No. (2018). 17

indra (penglihatan dan pendengaran). Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua yaitu :

1. Observasi Partisipan. Yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.
2. Observasi Non Partisipan, apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang *diobservasi* dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.²⁰

Untuk mencari data Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Adapun penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai pengamatan terhadap anggota-anggota Komunitas Vespa classic di wilayah tempat tinggal peneliti.²¹

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Metode wawancara atau interview juga merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, antara pewawancara dengan narasumber.²² Penelitian ini peneliti akan mewawancarai anggota Komunitas Vespa classic, orang tua, dan kelompok masyarakat.

c. Dokumentasi

. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.²³ Sumber data juga bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, foto, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya, data berupa dokumen biasanya digunakan untuk memperoleh data dimasa lalu. Dokumentasi berasal

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). 310

²¹ Galang Suteki, Taufani, *Metode Penelitian Hukum* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018). 223

²² Suteki, Taufani. 226

²³ Suteki, Taufani. 216

dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis yang sudah ada.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif yaitu teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Mereduksi data menurut mereka adalah kegiatan pemilahan data yang penting dan tidak penting dari data yang terkumpul. Penyajian data diartikan sebagai penyajian informasi yang tersusun. Sedangkan menarik kesimpulan diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.

Penelitian yang akan peneliti lakukan dalam analisis data yang pertama adalah, memilih data penting dan tidak penting, seperti data yang berkaitan dengan “Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Clasic Kotabumi Lampung Utara” baik data yang didapatkan secara empiris atau literatur. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data secara terstruktur dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Tahap ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari hasil wawancara atau dari dokumen, setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan data dari proses pereduksian data dan penyajian data.

Tabel 1.2 Teknik Analisis Data



Model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman

I. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdiri dari lima bab, terdiri dari satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis, dengan kata lain pembahasannya berurutan dari bab pertama hingga bab terakhir, dijelaskan berikut ini:

Bab pertama berisikan tentang penegasan judul skripsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat tentang landasan teori yang meliputi pengertian interaksi sosial, syarat-syarat interaksi sosial, faktor yang mempengaruhi interaksi sosial, remaja, perilaku keagamaan komunitas vespa clasic.

Bab ketiga menjelaskan deskripsi objek penelitian gambaran umum objek penelitian, yaitu profil Scoter Owner Group Kotabumi Lampung Utara, aktivitas Scoter Owner Group Kotabumi Lampung Utara, inetraksi sosial dan keagamaan komunitas vespa clasic.

Bab keempat merupakan pembahasan yang di dapat. Analisis data interaksi sosial komunitas vespa clasic Kotabumi Lampung Utara dan perilaku keagamaan komunitas vespa clasic Kotabumi Lampung Utara. Dengan analisis data tersebut

diharapkan penulis dapat mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian yang ada. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

Bab kelima adalah penutup yang memuat tentang simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dikerucutkan berdasarkan penjelasan bab-bab selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Interaksi dalam anggota komunitas Vespa Clasic berjalan dengan positif dan baik sesama anggota komunitas mereka tolong menolong. Anggota Komunitas Vespa Clasic kepada masyarakat sekitar juga ada kegiatan tolong menolong. Seperti halnya mereka membutuhkan satu sama lain ketika melakukan kegiatan touring ataupun kegiatan lainnya, saat kopdar mereka selalu bermusyawarah mengenai rencana kegiatan apa yang akan mereka lakukan kedepannya. Kemudian Komunitas Vespa Clasic melakukan musyawarah jika salah satu diantara mereka memiliki konflik sesama anggota Komunitas Vespa Clasic ataupun konflik dengan anggota komunitas geng motor yang lainnya. Kemudian para anggota komunitas Vespa Clasic juga berinteraksi dengan masyarakat sekitar di Desa Sribasuki, terkadang ketika adanya suatu kegiatan di sekitar komunitas Vespa Clasic ikut serta dalam kegiatan tersebut dan berguna bagi masyarakat lainnya.
2. Perilaku keagamaan Anggota komunitas Vespa Clasic awalnya sebelum masuk komunitas ini kurang begitu memahami akan pentingnya ibadah, para anggota lebih mementingkan kepuasan dunia lebih sering menjalankan larangan-Nya misalnya yakni kurangnya rasa hormat terhadap kedua orang tua, puasa, yasinan dan belum bisa menjalankan sholat lima waktu, padahal dalam ajaran agama Islam sholat adalah ibadah yang paling utama. Dalam komunitas Vespa Clasic ini anggota yang masuk diajarkan sholat 5 waktu dan puasa mengikuti kopdar, kajian dan mengadakan sedekah di hari-hari tertentu dan mengadakan kegiatan rutin setiap tahun yaitu buka puasa bersama dan *sahur on the road* dan komunitas ini memiliki kegiatan positif.

B. Rekomendasi

Penelitian yang dilakukan ini, Penulis memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu Untuk meningkatkan interaksi sosial diharapkan baik ketua maupun anggota memaksimalkan penggunaan sosial media untuk menjangkau anggota lainnya, selain itu pengadaan acara/agenda bisa diadakan rutin setiap bulan/beberapa bulan sekali agar para anggota kelompok menjadi lebih akrab dan solid.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* Jakarta: Sinar Baru, 1988.
- Abdulsyabi, *Sosiologi Skematika Teori Dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ajid, (Anggota Komunitas SOG), “Kegiatan Komunitas SOG” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.
- Almudra, (Anggota Komunitas Geng Motor Vespa), *Wawancara*, 22 febuari 2022.
- Amrul, (Anggota Komunitas SOG), “Kegiatan Keagamaan Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.
- Andi, (Anggota Komunitas SOG), “Agenda Komunitas SOG” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.
- Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontenporer* Yogyakarta: Trans. M. Dwi Mariyanto And Sunarto, 2004.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- David O Sears Shelley E Taylor, Letitia Anne Peplau, *Psikologi Sosial* Jakarta: Prenada Media Group, 2009.
- Dewi Wulansari, *Sosiologi Konsep Dan Teori* Bandung: PT.Reftika Aditama, 2009.
- Ditha Prasanti, “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan,” *Lontar* Vol.6. No. (2018).
- Douglas J. Goodman Geogre Ritzer, *Teori Sosiologi* New York: LKPM Lembaga Untuk Kreasi Penerbit Masyarakat, 2017.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya* Jakarta Cet Ke-2; Kencana, 2011.

Galang Suteki, Taufani, *Metode Penelitian Hukum* Depok: Raja Grafindo Persada, 2018.

Hardiknas Agung Hidayatullah, “Konsep Diri Komunitas Vespa Jatilawang Scooter Independent (JSI)” (Institut Agama Islam Negri Purwokerto, 2017).

Heri Setiawan, (Anggota Komunitas Motor Vespa), *Wawancara*, 24 Oktober 2021.

Hunter S. Thomson, *Hell's Angels: Geng Motor Berbahaya Sedunia* Yogyakarta: Garasi House Of Book, 2010.

Idianton Muin, *Sosiologi Jilid 1* Jakarta: Erlangga, 2006.

Ilham Renata, (Anggota Komunitas SOG), “Aktivitas Anggota Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

J. Swi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* Jakarta Cet Ke-5: Kencana, 2011.

Jabal Tarik Ibrahim, *Sosiologi Pedesaan* (Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2003).

Jamaril Akbar, (Ketua Komunitas SOG), “Aktivitas Anggota Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 15 April 2023.

Jamaril Akbar, (Ketua Komunitas SOG), “Bentuk Interaksi Sosial Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Leode Onky Endriawan, “Solidaritas Sosial Club Motor Vespa Semar (Scooter Marisa) Pahuwato (Studi Kasus Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato)” (Universita Negri Gorontalo, 2017).

Miskan, (Masyarakat), “Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 15 April 2023.

Muhammad Fikri, (Ketua Komunitas Motor Vespa), *Wawancara* Pada tanggal 22 Februari 2022

Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* Jakarta: Bumi aksara, 2006.

s

Muhammad Saleh Alfarisi, “Komunitas Vespa Modern: Kajian Terhadap Pembentukan Identitas Dan Gaya Hidup” (Universita Diponegori, 2019).

Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 89

Nanda, (Anggota Komunitas SOG), “Manfaat Anggota Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Purwanto, (Tokoh Agama), “Kerjasama Komunitas SOG” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Rahul, (Anggota Komunitas SOG), “Kerjasama Komunitas SOG” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Ridho, (Masyarakat), “Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 15 April 2023.

Riko, (Anggota Komunitas SOG), “Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Sistiawan, (Anggota Komunitas Vespa), “Kegiatan Komunitas SOG” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Slamet Susanto, *Dinamika Kelompok* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers Cet. 48, 2017.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2012.

Syukur Usman, “Cerita Vespa Di Indonesia, Pernah Jadi Hadiah Pasukan Penjaga Perdamaian PBB,” 6 Agustus 2021 09:30, 2021.

Taufik Rahman, *Pengantar Sosiologi* Jakarta: Yudhistira, 2000.

Udik Kelik Aris Eko SB Setyawan, *Buku Pintar Sepeda Motor* Yogyakarta: Media Pressindo, 2010.

Universitas Kristen Satya Wacana, “Individu Merespon Suatu Situasi Simbolik. Mereka Merespon Lingkungan, Termasuk Objek Fisik Dan Sosial Berdasarkan Makna Yang Dikandung Komponen-Komponen Lingkungan Tersebut Bagi Mereka.,” 2008, 8–24.

Universitas Pendidikan Indonesia, *Metodologi Penelitian Model Praktis Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Suryana, 2010.

W.A. Garungan, *Psikologi Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2010.

Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* Jakarta: Prenada Media Grub, 2012.

Yasmin, (Orang Tua Yudi), “Alasan Menolak Anak Bergabung dengan Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Yudi, (Anggota Komunitas Vespa), “Alasan Anggota Komunitas SOG Menjalani Hubungan Sosial,” *Wawancara dengan Penulis*, 14 April 2023.

Zayadi, (Anggota Komunitas SOG), “Status Pendidikan Anggota Komunitas SOG,” *Wawancara dengan Penulis*, 15 April 2023.

LAMPIRAN





Lampiran I

Data Informan

No	Jenis Informan	Indikator	Bagian
1	Informan Kunci	Informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan dalam penelitian	Ketua Komunitas Vespa (1)
2	Informan Utama	Aktor utama atau orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian	Wakil Ketua (1) Kepala Desa (1) Tokoh Agama (1)
3	Informan Pendukung	Masyarakat yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis	Orang Tua (3) Masyarakat (2)

Lampiran II

Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek Yang Diamati
1	Interaksi Sosial Komunitas Vespa Classic Asosiatif a. KerjaSama b. Komunikasi	<ol style="list-style-type: none">1. Bentuk interak siapa yang ada didalam komunitas Vespa Classic Kotabumi Lampung Utara?2. Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Anggota Komunitas Vespa Kotabumi Lampung Utara?3. Kegiatan Apa saja yang dilakukan Oleh Komunitas Vespa Classic Kotabumi Lampung Utara?
2	Perilaku Keagamaan a. Ibadah b. Sedekah dan Berbagi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Classic Kotabumi Lampung Utara ?2. Apa saja Bentuk Perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa Classic Kotabumi Lampung Utara ?3. Bagaimana memastikan anggota berperilaku sesuai dengan Komunitas Vespa Classic Kotabumi Lampung Utara ?

**URAIAN AGENDA OBSERVASI DAN WAWANCARA
INTERAKSI SOSIAL KEAGAMAAN LANSIA DI UPTD
TRESNA WERDHA NATAR LAMPUNG SELATAN**

No	Tanggal Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
		<p>Observasi Awal (Pra Survey)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melakukan Pra Survey untuk melihat keadaan di Kelurahan Sribasuki • Bertemu dengan ketua kelompok komunitas dengan tujuan menyampaikan maksud dan tujuan untuk bias melakukan penelitian di Komunitas Vespa tersebut mengenai Interaksi Sosial Dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa CLASIC (Studi di Sribasuki Kotabumi) • Peneliti bertanya berapa jumlah anggota komunitas Vespa di Kelurahan Sribasuki Kotabumi 	<p>Awal dari terbuatnya proposal penelitian, dimana komunitas vespa classic menjadi objek dalam penelitian peneliti</p>
		<p>Observasi Kedua (<i>Survey</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti melakukan survey kedua untuk melihat kegiatan Komunitas Vespa Classic yang ada di Kelurahan Sribasuki • Peneliti melihat dan 	<p>Awal terbentuknya judul penelitian dengan kesimpulan judul Interaksi Sosial dan perilaku</p>

		<p>mengamati lingkungan Kelurahan Sribasuki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Anggota Komunitas Menceritakan berbagai hal mengenai Komunitas Vespa yang berkaitan dengan interaksi social anggota komunitas pada saat melakukan kegiatan 	<p>keagamaan anggota komunitas vespa classic di Sribasuki Kota Bumi</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuat surat izin dari kampus untuk diberikan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Sribasuki. • Peneliti membuat surat izin penelitian dari kampus untuk Komunitas Vespa Classic yang ada di Kelurahan Sribasuki 	
		<p>Observasi Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengikuti kegiatan rutin yang diadakan oleh komunitas Motor Vespa di Sribasuki • Peneliti menemui salah satu anggota komunitas motor Vespa dan melakukan wawancara mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan untuk mengetahui informasi lebih lanjut 	
		<p>Observasi Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti kembali mengikuti kegiatan rutin yang 	

		<p>dilakukan para anggota komunitas Vespa di Sibasuki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti meninjau apa saja kegiatan yang ada di dalam pelaksanaan komunitas vespa Classic tersebut • Peneliti juga melihat bagaimana interaksi social para anggota Komunitas Motor Vespa classic di Sibasuki 	
		<p>Observasi Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mendatangi kembali dan bersilaturahmi ke Basecamp Komunitas Vespa Classic di Sibasuki • Peneliti mulai mengikuti kegiatan rutin dan mengamati proses kegiatan anggota komunitas vespa classic di Sibasuki • Peneliti mengikuti kajian ilmu keislaman di dalam komunitas tersebut • Peneliti melakukan wawancara dengan ketua komunitas bagaimana sejarah, visi, misi dan perkembangan Komunitas Vespa bias sampai saat ini 	<p>Mendesripsikan lebih spesifik Terkait Interaksi Sosial dan perilaku keagamaan anggota komunitas vespa classic di Sibasuki Kota Bumi</p>
		<p>Observasi Kelima</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti kembali mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan Komunitas geng motor Vespa 	

		<p>Classic</p> <p>Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu anggota komunitas vespa Classic</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Komunitas Vespa Classic di Sribasuki • Manfaat apa yang diambil selama mengikuti kegiatan komunitas Vespa Classic • Tujuan anggota mengikuti kegiatan komunitas Vespa Classic • Anggota komunitas memberikan penjelasan 	
		<p>Obsevasi keenam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peneliti mengunjungi Basecamp Komunitas Vespa Classic di Sribasuki <p>Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Komunitas dan pengurus Komunitas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk interaksi apa yang ada didalam komunitas Vespa Classic? • Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Anggota Komunitas Vespa? • Kegiatan Apa saja yang dilakukan Oleh Komunitas Vespa Classic? 	
		<p>Observasi Lanjutan</p> <p>Peneliti melakukan wawancara dengan anggota komunitas vespa</p>	

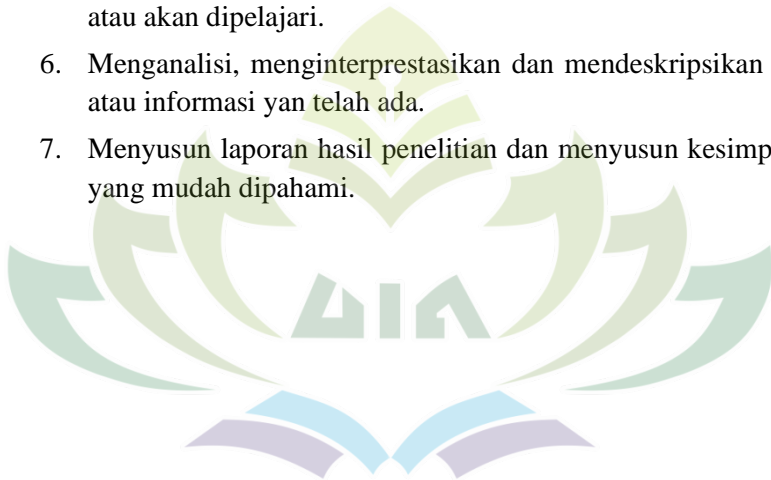
		<p>Classic di Sribasuki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk interaksi apa yang ada di dalam komunitas Vespa Classic? • Bagaimana Bentuk Interaksi Sosial Anggota Komunitas Vespa? • Kegiatan Apa saja yang dilakukan Oleh Komunitas Vespa Classic? • Ketua komunitas memberikan keterangan dan penjelasan mengenai bentuk interaksi social dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh komunitas Vespa Classic • Peeneliti diberikan data mengenai jadwal rutin komunitas Vespa Classic dan struktur Organisasi Komunitas Vespa Classic di Sribasuki Kotabumi 	
		<p>Observasi Ketujuh</p> <p>Peneliti melakukan wawancara dengan ketua komunitas dan pengurus Komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Classic. • Apa saja Bentuk Perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa Classic. • Bagaimana memastikan anggota berperilaku sesuai 	

		<p>dengan Komunitas Vespa Classic.</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketua komunitas menjelaskan Bagaimana perilaku dan bentuk perilaku keagamaan komunitas vespa Classic	
		<p>Observasi Lanjutan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peneliti mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan komunitas Vespa Classic <p>Peneliti melakukan wawancara dengan anggota komunitas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Classic.• Apa saja Bentuk Perilaku keagamaan anggota komunitas Vespa Classic.• Bagaimana memastikan anggota berperilaku sesuai dengan Komunitas Vespa Classic.• Anggota komunitas menjelaskan bagaimana perilaku dan bentuk perilaku keagamaan komunitas vespa Classic	

Keterangan

Setelah setiap melakukan kegiatan penulisan melaukan:

1. Pencatatan hasil wawancara, pengamatan (observasi), hasil diskusi dan hasil dokumentasi yang diperoleh
2. Mencatat kembali atau merangkum (mengedukasi data).
3. Menstranskipkan hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang dilakukan.
4. Transkripsi tersebut, peneliti bacakan atau perlihatkan kemabi kepada sumber data sehingga sumber data dapt melakukan koreksi, merubah ataubahkan menambahkan infoasi
5. Mengorganisasikan data atau nformasi mana yang penting atau akan dipelajari.
6. Menganalisi, menginterpretasikan dan mendeskripsikan data atau informasi yan telah ada.
7. Menyusun laporan hasil penelitian dan menyusun kesimpulan yang mudah dipahami.



DOKUMENTASI



Dokumentasi Komunitas Vespa (SOG LAMPUNG) saat kopdar di sekretariat



Dokumentasi Komunitas Vespa (SOG LAMPUNG) saat melakukan kegiatan Buka Bersama dan Pengajian pada bulan Ramadhan



Dokumentasi Komunitas Vespa (SOG LAMPUNG) saat memberikan santunan kepada Panti asuhan



Dokumentasi Komunitas Vespa (SOG LAMPUNG) saat melakukan kegiatan Sholat Berjamaah



Dokumentasi Komunitas Vespa (SOG LAMPUNG) saat melakukan kegiatan otomotif/memperbaiki vespa yang mogok



Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Jamaril Akbar, SE. (Ketua SOG Indonesia Chapter Lampung)



Dokumentasi saat wawancara dengan para anggota komunitas vespa
SOG chapter Lampung



SK Pembimbing


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : 215/TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 72/PM.02/2013, tanggal 3 April 2013, tentang Standar Biaya Masuk.
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata kerja UIN Raden Intan Lampung.
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung.
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 025.04.2.424260/2021, tanggal 23 November 2020 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.

Ketiga : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung
Pada tanggal 15 Februari 2023
Dekan,


Ahmad Isaeni

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung

LAMPIRAN 1
 NO/MJR
 TANGGAL

SE DEKAT FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
 TA. TAHUN 2022
 15 FEBRUARI 2022

PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI
 SOSIOLOGI AGAMA, FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI
 AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	Ade Satra Ratu / 1831090263	Interaksi Sosial Remaja dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Classic (Studi di Desa Srihanaki Kotabumi)	1. Ellya Rosana, S.Sos, M.H 2. Ernie Nur Maulidya, M.Pd
2	Ahmad Prayogi / 1831090210	Pengaruh Usaha Ayam Petelur di Tengah Pemukiman Masyarakat Terhadap Hubungan Sosial Umat Muslim di Desa Srimosani Kecamatan Jauhari Maringgau Kabupaten Lampung Timur	1. Dr. Hj. Siti Badriah, S. Ag., M. Ag. 2. Ernie Nur Maulidya, M. Pd
3	Dina Dwi Utami / 1831090083	Kepedulian Sosial dan Perilaku Keberagamaan Komunitas IEA (Indonesia Escorting Ambulance) Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung	1. Dr. Suharah, M. Ag. 2. Lutfi Salim, M. Sosio
4	Melfin Eki Putra / 1831090312	Peran Pengurus Yayasan Panti Asuhan Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Anak Yatim Fatah Husnul Amal di Lampung Utara	1. Dra. Fatmahan, M. Sos I 2. Lutfi Salim, M. Sosio
5	Nanette Nurwa Dhea Deshinta / 1831090396	Peran Sosial dan Keagamaan LSM Lembaga Advokasi Perempuan DAMAR Lampung Menangani Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (Studi di Bandar Lampung)	1. Dra. Fatmahan, M. Sos I 2. Ellya Rosana, S. Sos M. H
6	Patri Ayu Lesari / 1831090381	Peranan Remaja Umat Hindu dalam Aktivitas Sosial dan Keagamaan (Studi Kasus Persatuan Pemuda Hindu (P-RADAH) di Desa Banjar Rejo Kecamatan Gedung Rejo Kabupaten Pringsewu)	1. Dr. Satarman, M. Ag. 2. Dr. Muslimin, M. A.
7	Rida Yubiana / 1831090098	Gerakan Sosial Keagamaan DPW BKPMRI (Dewan Pengurus Wilayah Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia dalam Meningkatkan Keberagamaan Remaja di Bandar Lampung	1. Dr. Idrus Ruslan, M. Ag. 2. Dr. Hj. Siti Badriah, S. Ag., M. Ag.

PADA TANGGAL 15 FEBRUARI 2022


DEKAT

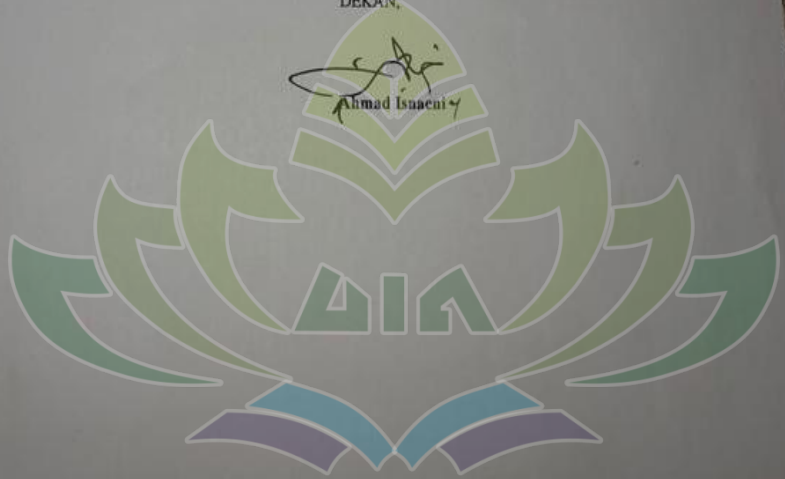
M. AFR Anshari

LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
NOMOR : TAHUN 2023
TANGGAL : 15 FEBRUARI 2023
: PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI
SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NO	NAMA/NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1.	Ade Satria Rais/1831090263	Interaksi Sosial dan Perilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Clasic Provinsi Lampung	1. Eilya Rosana, S.Sos.M.H 2. Erine Nur Maulidya, M.Pd

PADA TANGGAL : 15 FEBRUARI 2023
DEKAN,


Ahmad Isaeni



Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Ahmad : J. Letkol H. Endro Suratamin Sakrana / Yelpl. (0721)703278/Bandar Lampung 35131

Nomor : B. 500 / UN.16 / DU.1 / PP.009.7/03/2023 05 April 2023
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian**

Kepada Yth
Komunitas Vespa Lampung

Assalamu'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Ade Satria Rais/ 1831090263
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Interaksi Sosial dan Prilaku Keagamaan Anggota Komunitas Vespa Clasic Provinsi Lampung.

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Balitbangda Provinsi Lampung.

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum wr. wb

An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Suhanda

Tembusan :
Ketua Prodi Sosiologi Agama

Surat balasan permohonan Research



PENGURUS CABANG
SCOOTER OWNERS GROUP (SOG) INDONESIA
LAMPUNG



Bandar Lampung, 14 April 2023.
Nomor : 009/PC-SOGI LPG/UM/IV/2023.
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset untuk Penelitian Skripsi

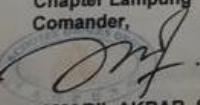
Kepada Yth.
Sdr. ADE SATRIA RAIS
NPM. 1831090263
Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
di -
BANDAR LAMPUNG.

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Saudara tanggal 8 April 2023 perihal permohonan izin riset penelitian skripsi/penelitian mandiri dalam rangka penyusunan skripsi pada Scooter Owners Group Indonesia Chapter Lampung maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Ade Satria Rais
N P M : 1831090263
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
Judul Skripsi : Interaksi Sosial dan Perilaku Keagamaan Anggota komunitas Vespa Clasic Provinsi Lampung
Waktu Penelitian : Satu Tahun

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

SCOOTER OWNERS GROUP (SOG) INDONESIA
Chapter Lampung
Comander,

JAMARIL AKBAR, SE.
NRA. 007

Tembusan disampaikan kepada Yth :
- El Presidente SOG Indonesia di- Bandung.